

**PENGARUH PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMKN 2 JIWAN KABUPATEN
MADIUN**

Dimas Indra Permana¹
FKIP/ Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
dindra793@gmail.com

Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd²
FKIP/ Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
supriutomo@unipma.ac.id

Dra. Juli Murwani, M.Si³
FKIP/ Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
jmurwani@unipma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program *full day school* dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di smkn 2 jiwan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berupa pendidikan dengan jumlah sampel sebanyak 165 peserta didik menggunakan jenis data primer. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling insidental*. Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dan regresi linier berganda menggunakan SPSS 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa 1) secara parsial dan simultan, *full day school* dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar, 2) perubahan prestasi belajar siswa mampu dipengaruhi oleh variabel *Full Day School* dan Fasilitas Belajar secara bersama-sama sebesar 79,2%, 3) sementara sisanya yaitu sebesar 21,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian yang dilakukan. Penelitian ini membuktikan bahwa *full day school* dan fasilitas belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa siswa SMKN 2 Jiwan Kabupaten Madiun..

Kata Kunci : Full Day School; Fasilitas Belajar; Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Kemajuan pendidikan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di suatu negara. Pendidikan sendiri merupakan aspek penting dalam

mengembangkan kepribadian manusia. Suatu negara tanpa adanya pendidikan tidak akan bisa menjadikan masyarakatnya semakin berkembang untuk terus maju membenahi masalah-masalah yang ada. Seiring kemajuan zaman, banyak tuntutan masyarakat yang dibutuhkan. Perkembangan dalam bidang pendidikan juga semakin maju. Salah satunya adalah dengan adanya sistem *full day school* (FDS). Menurut Ghofur (2009:76-77), sebagai upaya menghadapi dan menanggapi pesatnya perkembangan zaman diperlukan sebuah program pendidikan yang direncanakan secara sistematis melalui sebuah kurikulum yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan peserta didik.

Menurut Suyyinah (2019:17), Kurikulum *full day school* di desain untuk menjangkau masing-masing bagian dari perkembangan anak. Konsep pengembangan dan inovasi sistem pembelajaran adalah dengan mengembangkan kreativitas yang mencakup integritas dan kondisi kognitif, psikomotor, dan afektif. Tujuan utama sistem *full day school* sebagai salah satu program sistem pendidikan yang lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah. Sistem *full day school* ini, secara perlahan peserta didik akan terbangun karakternya dan tidak menjadi 'liar' di luar sekolah ketika orangtua masih belum pulang dari kerja. Hal itu untuk menghindari peserta didik terjerat aliran sesat yang kini kian marak beredar.

Menurut Saleh (2016:2) Program *full day school* masih terus disosialisasikan, mulai dari sekolah yang ada kota sampai daerah terpencil akan mendapatkan penjelasan terkait sistem ini. Menurut Mendikbud, konsep *full day school* bukan berarti peserta didik belajar sepenuhnya di sekolah, namun, peserta didik dapat mengikuti kegiatan menarik lain, seperti ekstrakurikuler. Penambahan jam ini banyak digunakan untuk pengembangan karakter peserta didik, karena lebih banyaknya waktu disekolah, metode pembelajaran yang digunakan lebih kreatif dan menyenangkan sehingga tidak membuat peserta didik mudah jenuh. Menurut Baswedan (dalam Race 2017:20) menyampaikan empat poin indikator dalam pembentukan karakter yaitu: 1. Karakter Agama bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik dalam penguasaan bidang keagamaan menjadi lebih baik. 2. Karakter Nasionalisme adalah membentuk karakter peserta didik dalam rangka menumbuhkan rasa cinta tanah air serta bela bangsa. 3. Karakter Produktivitas adalah sebagai karakter peserta didik yang dapat membentuk mental

kemandirian peserta didik agar berpikir kreatif, inovatif, dan produktif untuk memanfaatkan waktu. 4. Karakter Kompetensi adalah karakter yang membentuk jiwa peserta didik yang dapat menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang menjadikan peserta didik dapat mencapai kualitas pendidikan secara utuh dan baik dalam segi teoritis maupun praktis.

Tujuan dari sistem *full day school* ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak, baik dari segi kognitif, psikomotorik, maupun afektif menjadi lebih baik karena adanya pedalaman materi dengan waktu yang lebih panjang. Sistem pendidikan ini menjadi suatu kebutuhan karena semakin berkembangnya kondisi sosial masyarakat. Pada saat ini banyak orangtua yang keduanya berkarir sampai sore hari, sehingga membutuhkan wadah untuk mendidik anaknya dengan waktu yang lebih banyak dibanding sekolah reguler. Dari fenomena itulah banyak pendidikan yang bertransformasi dengan tujuan untuk pembenahan moral dan karakter peserta didik. Salah satu dari transformasi tersebut adalah diterapkannya program *full day school* di beberapa sekolah di Indonesia. *Full Day School* adalah sekolah yang memadukan materi pelajaran umum dan materi pelajaran agama sebagai penguatnya. Proses pembelajaran *full day school* dimulai dari pukul 06.40 sampai dengan pukul 15.30. Waktu belajar yang lebih panjang ini tentu beresiko menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik. Polemik pendidikan muncul kepermukaan mengenai *full day school*. Terdapat beberapa pro kontra mengenai kebijakan ini. Pihak yang pro terhadap *full day school* menuturkan bahwa sekolah ini mampu membantu orangtua yang bekerja dan bisa lebih fokus dan kegiatan anak lebih terkontrol. Pihak yang kontra berpandangan bahwa *full day school* akan menambah beban guru dan peserta didik. Guru akan lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah dari pada di rumah. Selain guru, peserta didik berpotensi mengalami kebosanan karena dikurung sepanjang hari.

Adanya *full day school*, fasilitas belajar turut mendukung sebagai sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Mengembangkan fasilitas di sekolah merupakan salah satu peran sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Fasilitas yang memadai tentunya akan mempengaruhi suasana pembelajaran di sekolah. Fasilitas merupakan salah satu senjata untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Fasilitas atau sarana prasarana yang memadai

akan membuat peserta didik lebih bermotivasi untuk belajar dan menerima pembelajaran. Kurangnya kelengkapan fasilitas belajar merupakan factor yang menyebabkan hambatan dalam belajar. Peserta didik dapat memahami setiap pembelajaran yang diajarkan, hal-hal lain membuat motivasi belajar tumbuh untuk mencapai suatu tujuan salah satunya termotivasi di sekolah.

Agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai sesuai dengan kriteria tertentu, dimana hasil yang dinilai dalam belajar dapat mengubah tingkah laku yang meliputi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor menjadi lebih baik karena adanya pendalaman materi dengan waktu yang lebih panjang. Dengan demikian diyakini bahwa sarana dan prasana sekolah memiliki hubungan positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil belajar akan dapat tercapai dengan baik apabila faktor-faktor yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dapat saling berinteraksi dan saling melengkapi. Fasilitas tersebut dapat berupa saran dan prasana yang membantu dan memperlancar proses belajar yang dilakukan. Tanpa adanya fasilitas yang mendukung tersebut, maka akan mengganggu kelancaran dalam proses belajar mengajar sehingga akan berdampak pada rendahnya hasil belajar yang didaparkannya. Sebagai sekolah dengan sistem *full day school* yang telah dilaksanakan kurang lebih selama 1 tahun, SMKN 2 Jiwan menjadi perhatian peneliti untuk meneliti mengenai **Pengaruh Program *Full Day School* dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMKN 2 Jiwan Kabupaten Madiun**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data tersebut berupa observasi, kusioner, dan dokumentasi yang diperoleh dengan meminta ke sekolah SMK 2 Jiwan Kabupaten Madiun. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 165 peserta didik dari 280 populasi peserta didik. Dengan demikian diharapkan sampel sebanyak 165 dapat meberikan data yang akurat. Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 16.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang di analisa diperoleh data deskriptif dalam penelitian ini sebagaimana tampak pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 1.Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

No.	Variabel	N	Minimu m	Maksimu m	Mean	Standar Deviasi
1.	Full Day School	165	19	43	30,77	4,850
2.	Fasilitas Belajar	165	19	43	31,13	4,911
3.	Prestasi Belajar	165	19	43	31,38	4,073
4.	ValidN (listwise)	165				

Sumber data : Olah Data SPSS 16

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa variabel *Full Day School* mempunyai nilai minium 19, nilai maksimum 43, nilai rata-rata sebesar 30,77 dan standar deviasi 4,850. Data *fasilitas belajar* diketahui bahwa nilai minimum -19, nilai maksimum 43, nilai rata-rata 31.13 dan *standar deviasi* sebesar 4,911. Variabel *prestasi belajar* dengan nilai minimum 19, nilai maksimum 43, nilai rata-rata sebesar 31,38 dan *standar deviasi* sebesar 4,073.

Hasil perhitungan regresi antara variabel *Full Day School* (X_1), *rFasilitas Belajar*(X_2) sebagai variabel independent terhadap *prestasi belajar* sebagai variabel dependent (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.Hasil Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.628	.623	2.500

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

		Standardized			
		Unstandardized	Standardized	t	Sig.
		Coefficients	Coefficients		
Model		B	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13.999		8.534	.000
	X1	-.112	-.133	-2.740	.007
	X2	.665	.802	16.537	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber data : Olah Data SPSS 16

Dari tabel 2. diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = 13,999 - 0,112X_1 + 0,665X_2$$

- 1) $a = 13,999$; artinya apabila variabel *Full Day School* dan Fasilitas Belajar bernilai tetap atau konstant, maka besarnya prestasi belajar adalah 13,999 satu satuan. Artinya tanpa adanya pengaruh variabel *Full Day School* dan Fasilitas Belajar tersebut maka prestasi belajar akan tetap memiliki nilai sebesar 13,999.
- 2) Koefisien regresi (b_1) sebesar 0,112 memiliki pengertian bahwa apabila terjadi peningkatan variabel *Full Day School* sebesar satu satuan maka Prestasi belajar akan naik sebesar 0,112 satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

- 3) Koefisien regresi (b_2) sebesar 0,665 memiliki pengertian bahwa apabila terjadi peningkatan variabel Fasilitas Belajar sebesar satu satuan maka akan naik sebesar 0,665 satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil Uji t ini juga disebut dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikansi hasil dari uji regresi linier berganda. Pembuktian hipotesis ini yaitu dengan memperhatikan nilai t_{hitung} dan signifikan terlihat pada tabel 3. Berikut ini,

Tabel 3. Hasil uji T

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
					t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.999	1.640		8.534	.000
	X1	-.112	.041	-.133	-2.740	.007
	X2	.665	.040	.802	16.537	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber data : Olah Data SPSS 16

Berdasarkan tabel 3. di atas dapat diketahui bahwa Variabel *Full Day School* Terhadap Prestasi belajar Pada lampiran 7 diketahui bahwa nilai t_{hitung} dari variabel *Full Day School* sebesar -2,740 dan t_{tabel} (sampel 165) sebesar 1,975 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Kemudian dari tingkat signifikan t sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$), secara parsial memang tingkat signifikansi variabel *Full Day School* terhadap Prestasi belajar lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hipotesis yang menyatakan menerima H_a menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel *Full Day School* secara parsial terhadap

Prestasi belajar. Variabel Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi belajar Pada lampiran 7 diketahui bahwa nilai t_{hitung} dari variabel Fasilitas Belajar sebesar 16,537 dan t_{tabel} (sampel 165) sebesar 1,975 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Kemudian dari tingkat signifikan t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), secara parsial memang tingkat signifikansi variabel Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap Prestasi belajar maka hipotesis penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hipotesis yang menyatakan menerima H_a menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel Fasilitas Belajar secara parsial terhadap Prestasi belajar.

Berdasarkan analisa data dapat diketahui bahwa Full day school terbukti memberikan sumbangan pengaruh yang cukup signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Semakin baik penerapan *full day school* tentu akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. *Full day* yang telah diterapkan dalam dunia pendidikan terbukti akan memberikan dampak baik positif maupun negatif kepada siswa. Dengan adanya *full day school* akan memberikan waktu belajar lebih banyak setiap harinya, namun akan diberikan libur pada akhir pekan pada hari Sabtu dan Minggu. Dengan waktu belajar yang panjang setiap harinya tentu akan banyak pula memberikan dampak negatif, dari siswa yang kelelahan belajar karena pagi sampai sore namun ada pula yang sudah mempersiapkan diri dari rumah sehingga tenaga sudah dipersiapkan dan dapat fokus belajar hingga sore hari. Tentu hal tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. David dkk (2016) dalam penelitian yang berjudul “Peran *full day school* terhadap penanaman karakter pada peserta didik sekolah dasar di Kota Makassar menyimpulkan bahwa pada lima sekolah setuju dengan adanya penerapan *full day school* dan banyak kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan karakter sesuai dengan kurikulum 2013. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa program *full day school* memiliki peran terhadap penanaman karakter pada peserta didik yaitu tidak hanya dari segi aspek kecerdasan kognitif tetapi juga meningkatkan aspek pendidikan karakter, pengaruh yang sangat signifikan terhadap penanaman karakter dan peningkatan pengetahuan pada peserta didik Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *full day school* secara parsial dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan analisa data dapat diketahui bahwa adanya *full day school*, fasilitas belajar juga diharapkan dapat mempengaruhi peserta didik dalam meningkatkan prestasi

belajar. Adanya fasilitas belajar yang lengkap akan lebih memudahkan siswa dalam belajar dan mengerjakan tanggung jawabnya dalam belajar. Oleh karena itu fasilitas belajar dianggap sebagai suatu variabel yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa *Full Day School* dan Fasilitas Belajar siswa secara bersama-sama berkontribusi sebesar 79,2% pada prestasi belajar siswa kelas X dan XI SMK Negeri 2 Jiwan Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2019/2020. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 21,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian yang dilakukan. Tingginya pengaruh atau sumbangan efektivitas pada variabel *full day school* dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, membuktikan bahwa peran kedua variabel tersebut sangat penting terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Adanya *full day school* yang memberikan fokus dan waktu pembelajaran yang lebih lama, dapat memberikan peran dalam meningkatnya prestasi belajar siswa, ditambah dengan fasilitas belajar yang terpenuhi dengan baik, tentu akan memberikan semangat pada siswa dalam belajarnya, sehingga akan memberikan dampak yang positif bagi prestasi belajarnya.

Dengan adanya hasil penelitian ini membuktikan bahwa *full day school* dan fasilitas belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, diharapkan baik pihak mahasiswa maupun peneliti lain yang akan melakukan penelitian di tempat serupa dapat menemukan faktor lain di luar variabel penelitian ini guna menggali kembali variabel-variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Jiwan Kabupaten Madiun.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis secara parsial maupun regresi linier berganda yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program *full day school* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI SMKN 2 Jiwan Kabupaten Madiun. Dengan adanya *full day school* di sekolah tentu akan memberikan dampak yang baik, namun juga ada pula dampak negatif karena

siswa terkadang kelelahan sehingga fokus belajarnya juga akan berkurang, tentu akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

2. Fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI SMKN 2 Jiwan Kabupaten Madiun. pemenuhan fasilitas dalam belajar tentu akan mempermudah siswa dalam belajarnya dan mengerjakan tugas-tugasnya, sehingga akan dapat memberikan pengaruh pada prestasi siswa.
3. Secara keseluruhan terdapat pengaruh secara simultan program *full day school* dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data kedua variabel tersebut memberikan sumbangan pengaruh sebesar 79,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- David dkk (2016). "Peran *full day school* terhadap penanaman karakter pada peserta didik sekolah dasar di Kota Makassar". *Jurnal Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Ghofur, Abdul. (2009). Pendidikan anak pengungsi (Model Pengembangan Pendidikan di Pesantren Bagi Anak-Anak Pengungsi), *Malang: UIN Press*
- Race, Akmad Setiawan. (2017). Pelaksanaan Full Day School Guna Pembentukan Karakter Dan Pengembangan Sikap Spiritual Siswa-Siswi. *Jurnal Vol. 21 No. 1, 20*.
- Saleh, Yudhistira Amran. (2016). "Mendikbud Paparkan Alasan Perlunya Model Pendidikan Full Day School" *Detik.Com* 09/08/2016:
<http://www.detik.com>.(diakses pada 20/08/2016)
- Suyyinah. (2015). *Full Day Education; Konsep dan Implementasi*. Malang: Literasi Nusantara.